

**PENGARUH METODE QIRAATI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 7-12 TAHUN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) HIDAYATUS SHIBYAN
DESA PEGAGAN LOR KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN
CIREBON**

Dian Nopiyanti, Abdul Ghofar, Nawawi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Email : nopiyantidian0511@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan sudah diterapkan dengan baik. Kendati demikian pada kenyataannya di lapangan, peneliti masih menemukan anak yang lambat dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'annya. Di sisi lain masih ada anak yang belum fokus saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan metode Qiraati dalam pengajaran ilmu baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. 2) Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pemilihan metode yang tepat dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an akan sangat membantu proses belajar mengajar menjadi mudah serta dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan lima teknik pengumpulan data yaitu: 1)

Observasi, 2) Wawancara 3) Angket, 4) Tes lisan, dan 5) Dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan gambaran, statistik deskriptif, dan rumus product moment.

Kesimpulan penelitian menunjukan bahwa penerapan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan telah dilaksanakan dengan baik dengan nilai 79 karena berada pada interval 75%-100%. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun dalam kategori baik, terbukti dengan rekapitulasi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an ini, menunjukkan nilai rata-ratanya 70 karena berada pada interval 70-79. Dan pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan product moment yang diperoleh besarnya r_{xy} adalah 0,62 yang berarti tergolong sedang karena pada interval 0,40-0,70. Apabila dihitung hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,44 > 2,75$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh dalam penerapan metode terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Metode Qiraati dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiraati terdapat dua pokok yang mendasari, yakni: membaca Al-Qur'an secara langsung dan membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiraati ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat, tepat dan benar.

Kegiatan pengajaran ilmu baca Al-Qur'an dengan metode Qiraati ini mempunyai filosofi tersendiri, supaya memudahkan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Filosofi metode Qiraati ini di antaranya:

- 1) Sampaikanlah materi pelajaran secara praktis, simpel dan sederhana sesuai dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh anak-anak, jangan terlalu rumit dan berbelit-belit.
- 2) Berikanlah materi pelajaran secara bertahap dan dengan penuh kesabaran.
- 3) Jangan mengajarkan yang salah kepada anak-anak, karena mengajarkan yang benar itu mudah. (Imam Murjito, 2000:23).

Menurut Imam Murjito (2000:59) menilai bahwa masih banyak ditemukan beberapa faktor kesalahan atau kekeliruan guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, yakni:

1. Guru tidak mengetahui ukuran atau standar bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Guru tidak membiasakan bacaan yang benar kepada dirinya sendiri dan kepada murid-muridnya.
3. Guru tidak mengetahui dan tidak menguasai metode pengajaran ilmu baca Al-Qur'an secara tepat dan benar.
4. Guru terlalu gegabah atau sembarangan dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an kepada murid-muridnya.
5. Kurang mengerti dan kurang memahami kondisi dan kemampuan murid-muridnya.

Jika kualitas dan kemampuan guru dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an kurang, maka secara tidak langsung ia akan merusak kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an, juga secara tidak langsung akan

menghancurkannya. Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, terutama urusan agama, maka bukan saja membuat orang lain sesat di dunia, tetapi dapat membuat orang lebih sengsara di akhirat nanti. Oleh sebab itu, peranan seorang pembimbing atau guru ngaji sangat dibutuhkan. Seorang pembimbing atau guru ngaji haruslah yang berkompeten dalam membaca Al-Qur'an, karena kualitas seorang guru akan berpengaruh terhadap kemampuan bacaan muridnya.

Metode Qiraati mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Tujuan metode Qiraati menurut Imam Murjito (2000: 17-18) adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari cara membaca yang benar, sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Nabi Muhammad SAW.
- 2) Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar.
- 3) Mengingatn kepada guru-guru Al-Qur'an agar dalam mengajarkan Al-Qur'an harus berhati-hati, jangan sembarangan.
- 4) Meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan ilmu pengajaran Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diartikan dengan kesanggupan dan kecakapan melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni yang datang dari dalam diri siswa erat kaitannya dengan psikologi, mencakup minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang datang dari luar meliputi lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, guru, teknik (metode) mengajar serta fasilitas pendukung lainnya.

Diantara bentuk pendidikan islam yang diajarkan adalah membaca Al-Qur'an misalnya. Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk pendidikan Islam yang harus diterapkan sejak dini. Dengan membaca Al-Qur'an sedini mungkin, anak masih mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan segala aktivitas yang berkenaan dengan pengetahuan belajar Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar anak mulai tertanam di hatinya nilai-nilai ajaran Islam dan perhatiannya terhadap

kecintaan dalam mempelajari Al-Qur'an sejak masih kecil, sehingga ketika dewasa nanti anak akan terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya atau orang lain.

Imam Al-Sayuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan. (Muhammad Nur Abdul Hafidz, 2003: 157-158).

Membaca Al-Qur'an dalam Islam, tergolong amalan yang banyak mendatangkan manfaat dan kebaikan di dunia maupun di akhirat kelak bagi orang yang melakukannya. Kebaikan di dunia bagi orang yang membaca Al-Qur'an dapat terhindar dari segala godaan syaitan yang akan menyesatkan hidupnya, sedangkan kebaikan di akhirat adalah orang yang banyak membaca Al-Qur'an akan mendapat pembelaan di akhirat kelak. Pengenalan membaca Al-Qur'an tidak berhenti dalam ruang lingkup keluarga. Akan tetapi dikenalkan kembali pada pendidikan sekolah non formal di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak salah satunya melalui metode Qiraati. Metode Qiraati pertama kali disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah Indonesia. Metode Qiraati adalah salah satu metode yang secara langsung tanpa dieja dan membiasakan membaca secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru yang akan mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati syaratnya adalah guru tersebut harus ditashih terlebih dahulu bacaan Al-Qur'annya, sehingga dapat layak mengajar atau tidak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam. Di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 18 April 2017 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan. Bahwasannya penggunaan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan sudah diterapkan dengan baik. Kendati demikian pada kenyataannya di lapangan, peneliti masih menemukan anak yang lambat dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'annya. Di sisi lain masih ada anak yang belum fokus saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Uraian latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Qiraati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon".

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat penulis uraikan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah penerapan metode Qiraati dalam pengajaran ilmu baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dapat dilaksanakan dengan baik? (2) Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dikategorikan baik dengan menggunakan metode Qiraati? (3) Seberapa besar pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?.

Setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki tujuan yang jelas. Begitu pula dengan penelitian ini, yang bertolak pada rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) Untuk mengetahui penerapan metode Qiraati dalam pengajaran ilmu baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. (2) Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon setelah menggunakan metode Qiraati.

(3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shiblyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

PEMBAHASAN

Secara literal, metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari dua kosa kata, yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Metode, dengan demikian, berarti jalan yang dilalui. Secara teknis metode berarti prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Atau juga ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu. Atau juga ilmu pengetahuan yang merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur. (Suteja, 2015: 127).

Qiraati artinya “bacaanku” secara bahasa Arab merupakan kata dasar atau masdar. Masdar yang disandarkan pada *Ya Mutakalim*, artinya “bacaanku”, yang bermakna “inilah bacaanku (bacaan Al-Qur'an) yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid”. (Imam Murjito, 2000: 9).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan memungkinkan anak-anak dapat mempelajari membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diartikan dengan kesanggupan dan kecakapan melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni yang datang dari dalam diri siswa erat kaitannya dengan psikologi, mencakup minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang datang dari luar meliputi lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, guru, teknik (metode) mengajar serta fasilitas pendukung lainnya.

Kegiatan pengajaran ilmu baca Al-Qur'an dengan metode Qiraati ini mempunyai filosofi tersendiri, supaya memudahkan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Filosofi metode Qiraati ini di antaranya:

- 1) Sampaikanlah materi pelajaran secara praktis, simpel dan sederhana sesuai dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh anak-anak, jangan terlalu rumit dan berbelit-belit.
- 2) Berikanlah materi pelajaran secara bertahap dan dengan penuh kesabaran.
- 3) Jangan mengajarkan yang salah kepada anak-anak, karena mengajarkan yang benar itu mudah. (Imam Murjito, 2000: 23).

Metode Qiraati sangatlah berperan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangkitkan minat anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dalam belajar membaca Al-Qur'an, serta dapat meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan ilmu pengajaran Al-Qur'an menjadi lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas terkait teori tentang metode Qiraati dan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah penulis sampaikan, penulis menentukan perihal metodologi penelitiannya. Penelitian jenis kuantitatif ini menggunakan *Random Sampling*, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, tes lisan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan studi dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan rumus *product moment*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 125 anak dengan 11 kelas dan sampelnya 1 kelas sebanyak 31 anak.

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Adapun hasil dari analisis data yang penulis lakukan diperoleh data sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor

Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 31 orang responden yang merupakan 25% dari populasi yang berjumlah 125 anak. Angket yang disebar, terdiri dari 20 pernyataan variabel X, sehingga berjumlah 20 item pernyataan.

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Angket Penerapan Metode Qiraati

No	Variabel	Rata-rata (\bar{x})
1	Selalu Sering Kadang-kadang Tidak Pernah	2,80
2		3,12
3		3,41
4		3,06
5		3,61
6		3,29
7		3,16
8		2,83
9		3,25
10		3,12
11		3,16
12		2,90
13		3,25
14		3,16
15		3,61
16		3,29
17		3,09
18		2,67
19		3,29
20		3,06
Jumlah		63,13

- Menentukan rata-rata:
$$= \frac{\bar{X}}{\text{Banyaknya item angket}} = \frac{63,13}{20} = 3,16$$
- Menentukan kategori:
$$\frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{3,16}{4} \times 100 \% = 79\%$$

Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket (variabel X) mengenai penerapan metode Qiraati pada pengajaran ilmu baca Al-Qur'an, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan ini termasuk dalam **kategori baik**, dengan nilai 79% karena berada pada interval 75%-100%

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan, yang menggunakan tes lisan yaitu dengan cara membaca Al-Qur'an. Peneliti menentukan penilaian berdasarkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang dibimbing oleh guru.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Nilai Tes Lisan	Kategori
1	Abdullah Wahid	75	Baik
2	Amira Verial	65	Cukup
3	Audrey Aprilia Putri	75	Baik
4	Aulia Asfa	65	Cukup
5	Cindy Nurrahma Alini	70	Baik
6	Dicky Maulana Putra Junedi	60	Cukup
7	Falih Harofi Khazen	65	Cukup
8	Fatima Azzahra	60	Cukup
9	Heni Anggraeni	55	Kurang
10	Jihan Sabrina Ramadhani	70	Baik
11	Julfa	65	Cukup
12	kafilah Dwi Aryani	65	Cukup
13	Lamim Mustofid	75	Baik
14	Moh. Evin Nugraha	75	Baik
15	Moh. Hendri Aunillah	75	Baik
16	Muhammad Fajar Sydiq	70	Baik
17	Najmah Almira	60	Cukup
18	Nurfaidah	75	Baik

19	Rahmat Hidayat	75	Baik
20	Raihana Indi Faiha	60	Cukup
21	Revaldy Prastiyo	60	Cukup
22	Salsa Atyaliani	70	Baik
23	Shinta Kartika Putri	70	Baik
24	Suhailah Azahri	70	Baik
25	Syafiqah Novelya Prorin	80	Sangat Baik
26	Syahal Mubarak	70	Baik
27	Talita Azalia Putri	80	Sangat Baik
28	Ube Dillah	80	Sangat Baik
29	Uni Nurandine Marline	80	Sangat Baik
30	Veni Suryawati	80	Sangat Baik
31	Wizahra	75	Baik
Jumlah		2170	

Tabel 3. Data Perhitungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nilai	Tes Lisan	
	Frekuensi	Skor Rata-Rata
A (Sangat Baik)	5	16,13 %
B (Baik)	15	48,39%
C (Cukup)	10	32,26%
D (Kurang)	1	3,22%
Jumlah	31	100%

Statistics

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		70,00
Median		70,00
Mode		75
Sum		2170

Dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat pula dari nilai rata-ratanya (mean) yaitu 70 karena berada pada interval 70 – 79.

3. Pengaruh Metode Qiraati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan metode Qiraati sebagai variabel (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel (Y), maka penulis sajikan kedua data variabel yang diperoleh dari hasil angket dan tes kemampuan membaca Al-Qur'anterhadap 31 anak sebagai responden. Kemudian akan dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun data yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Perhitungan Korelasi *Product Moment* antara Penerapan Metode Qiraati (Variabel X) dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	75	4900	5625	5250
2	55	65	3025	4225	3575
3	67	75	4489	5625	5025
4	45	65	2025	4225	2925
5	57	70	3249	4900	3990
6	56	60	3136	3600	3360
7	60	65	3600	4225	3900
8	54	60	2916	3600	3240
9	45	55	2025	3025	2475
10	65	70	4225	4900	4550
11	60	65	3600	4225	3900
12	55	65	3025	4225	3575
13	65	75	4225	5625	4875
14	60	75	3600	5625	4500
15	58	75	3364	5625	4350
16	50	70	2500	4900	3500
17	65	60	4225	3600	3900
18	65	75	4225	5625	4875
19	67	75	4489	5625	5025
20	56	60	3136	3600	3360
21	52	60	2704	3600	3120
22	64	70	4096	4900	4480

23	67	70	4489	4900	4690
24	62	70	3844	4900	4340
25	68	80	4624	6400	5440
26	63	70	3969	4900	4410
27	56	80	3136	6400	4480
28	48	80	2304	6400	3840
29	50	80	2500	6400	4000
30	67	80	4489	6400	5360
31	66	75	4356	5625	4950
Jumlah	1838	2170	110490	153450	129260

Mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel x dan variabel y.
Perhitungan rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
&= \frac{31 \cdot 129260 - (1838)(2170)}{\sqrt{\{31 \sum 110490 - (1838)^2\} \{31 \sum 153450 - (2170)^2\}}} \\
&= \frac{4.007.060 - 3.977.460}{\sqrt{\{3.425.190 - 3.378.244\} \{4.756.950 - 4.708.900\}}} \\
&= \frac{29.600}{\sqrt{(46.946)(48.050)}} = \frac{29.600}{\sqrt{225.575.530}} = \frac{29.600}{47.495} = 0.623
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien antara pengaruh penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Anak sebesar $r_{xy} = 0,62$. Hasil tersebut apabila dirubah kedalam skala konservati, 0,623 berada pada interval 0,40–0,70 yang berarti memiliki tingkat korelasi yang sedang atau cukup.

Nilai korelasi dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100 \% = 0,623^2 \times 100 \% = 0,3881 \times 100 \% = 38,81\%$$

Hasil dari koefisien determinasi di atas, menunjukan pengaruh penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon sebesar 38,81% dan 61,19%

berhubungan dengan faktor lain, misalnya faktor lingkungan, keluarga, IQ dan sebagainya yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi Pearson Product Moment tersebut diuji dengan uji signifikansi.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,62\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,62^2}} = \frac{0,62\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,62^2}} = \frac{(0,62)(5,4)}{1-0,384} = \frac{3,348}{0,616} = 5,44$$

Kaidah pengujian:

Mencari t Tabel dengan $\alpha = 0,05$

$$df = (n - 2 = 31 - 2) = 29$$

$$29 = 2,76$$

$$\text{Maka : } t_{hitung} = 5,44 > t_{tabel} = 2,756$$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai t hitung > t tabel, Ha diterima. Jika nilai t hitung < t tabel, Ha ditolak.

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa t hitung (5,44) > t tabel (2,756), yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha yang menyatakan adanya pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon di diterima, sedangkan Ho yang menyatakan tidak adanya pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti mengenai pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Qiraati Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ini masuk dalam kategori baik, terbukti dengan rekapitulasi angket metode Qiraati diperoleh nilai sebesar 79, berada pada interval 75-100%.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak Usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori baik, terbukti dengan rekapitulasi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an ini, menunjukkan nilai rata-ratanya yaitu 70 karena berada pada interval 70 – 79.
3. Pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak Usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon adalah sebesar 0,62. Nilai korelasi tersebut termasuk pada kriteria sedang atau cukup, artinya penerapan metode Qiraati memiliki pengaruh yang sedang terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Penerapan metode Qiraati ini memiliki kontribusi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak Usia 7-12 tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon sebesar 38,81% sedangkan sisanya 61,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Khawali. 2007. *Mendidik Anak dengan Cerdas*. Sukaharjo: Insan Kamil.
- Anwar Rosihon. 2012. *Ulumul Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dachlan Bunyamin. 2001. *Memahami Qiraati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- KEMENAG. 2009. *Al-Qur'an*. Semarang: Istana Karya Mulya

- Hafidz M. Nur Abdul. 1998. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Bandung: Al-Bayan
- Murjito Imam. 2000. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rochman Elfi Yuliani Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suteja. 2015. *Tafsir Tarbawi*. Cirebon: Nurjati Press
- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tampublon D.P. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Tarigan Guntur Henry. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa
- Tatang S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.